

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
PRA KATA	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
INTISARI.....	xiii
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan	3
1.4 Keaslian Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penyakit Hirschsprung	8
2.1.1 Management HSCR.....	11
2.1.2 Prosedur operasi Transabdominal Soave	12
2.1.3 Luaran Fungsional	13
2.1.3.1 Voluntary Bowel Movement	14
2.1.3.2 <i>Soiling</i>	15
2.1.3.3 Konstipasi	15
2.1.4 Faktor Prognosis.....	16
2.1.4.1 Usia	16
2.1.4.2 Tipe Aganglionosis	16
2.1.4.3 Jenis Kelamin.....	17
2.1.4.4 Status Gizi.....	17
2.1.4.5 Eosinofilia.....	17
2.1.4.6 Limfositosis	18
2.1.5 Pengaruh Eosinofil dan Limfosit terhadap Hirschsprung disease	19

2.2 Kerangka Teori	21
2.3 Kerangka Konsep	22
2.4 Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Rancangan Penelitian	24
3.2 Subjek dan Populasi Penelitian	24
3.2.1 Kriteria inklusi:	25
3.2.2 Kriteria eksklusi:	25
3.3 Pengambilan Sampel	25
3.4 Besar Sampel	25
3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	26
3.5.1 Variabel Penelitian	26
3.5.2 Definisi Operasional Variabel	26
3.6 Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1. Hasil	29
4.1.1 Karakteristik Subjek	32
4.1.2. Gambaran Histopatologi	33
4.1.3. Luaran Fungsional pasca operasi	36
4.1.3.1 Gangguan VBM	37
4.1.3.2 <i>Soiling</i>	38
4.1.3.3 Konstipasi	39
4.1.4 Hubungan Antara Karakteristik Subjek dengan Luaran Fungsional Pasca Operasi	40
4.1.4.1 Hubungan antara karakteristik subjek dengan gangguan VBM	41
4.1.4.2 Hubungan antara karakteristik subjek dengan <i>Soiling</i>	43
4.1.4.3 Hubungan antara karakteristik subjek dengan Konstipasi	43
4.1.5 Hubungan Antara Eosinofilia dan Limfositosis dengan Luaran Fungsional Pasca Operasi	45
4.1.5.1 Hubungan antara eosinofilia dan limfositosis dengan VBM ..	45
4.1.5.2 Hubungan antara eosinofilia dan limfositosis dengan <i>soiling</i>	45
4.1.5.3 Hubungan antara eosinofilia dan limfositosis dengan konstipasi	45

4.1.6 Menilai luaran fungsional jangka panjang pasca operasi <i>transabdominal soave</i> dengan <i>indepth interview</i>	46
4.2 Pembahasan	54
4.2.1. Karakteristik Subjek	55
4.2.2 Hubungan Antara Eosinofil dan Limfositosis dengan Penyakit Hirschsprung	58
4.2.3 Luaran Fungsional: VBM, <i>Soiling</i> , dan Konstipasi	60
4.2.4 Hubungan Antara Karakteristik Subjek Dengan Luaran Fungsional Pasca Operasi	61
4.2.4.1 Hubungan Antara Karakteristik Subjek dan VBM	61
4.2.4.1.1 Jenis kelamin	61
4.2.4.1.2 Tipe aganglionosis	61
4.2.4.1.3 Usia saat dilakukan <i>transabdominal Soave</i>	62
4.2.4.1.4 Status nutrisi	63
4.2.4.1.5 Komplikasi pasca operasi	64
4.2.4.1.6 Komorbid	65
4.2.4.2 Hubungan Antara Karakteristik Subjek dan <i>Soiling</i>	65
4.2.4.2.1 Jenis kelamin	65
4.2.4.2.2 Tipe aganglionosis	66
4.2.4.2.3 Usia saat dilakukan Transabdominal Soave	67
4.2.4.2.4 Status nutrisi	67
4.2.4.2.5 Komplikasi pasca operasi	68
4.2.4.2.6 Komorbid	68
4.2.4.3 Hubungan Antara Karakteristik Subjek dan Konstipasi	69
4.2.4.3.1 Jenis kelamin	69
4.2.4.3.2 Tipe aganglionosis	70
4.2.4.3.3 Usia saat dilakukan Transabdominal Soave	71
4.2.4.3.4 Status nutrisi	71
4.2.4.3.5 Komplikasi pasca operasi	72
4.2.4.3.6 Komorbid	73
4.2.5 Hubungan antara Eosinofilia dan Limfositosis dengan Luaran Fungsional Pasca Operasi	73
4.2.5.1 Hubungan Antara Eosinofilia dan Limfositosis dengan VBM	73
4.2.5.2 Hubungan Antara Eosinofilia dan Limfositosis dengan <i>Soiling</i>	75
4.2.5.3 Hubungan Antara Eosinofilia dan Limfositosis dengan Konstipasi	76
4.2.6 Menilai luaran fungsional jangka panjang pasca operasi <i>transabdominal soave</i> dengan <i>indepth interview</i>	78

4.3 Kelemahan Penelitian	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	83
Kesimpulan.....	83
Saran	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN	97